



PENGENDALIAN MUTU

Fogot Endro Wibowo ST.,MT.

PERTEMUAN KE 6

SIX SIGMA

Salah satu metode yang sangat berfokus terhadap pengendalian kualitas dengan mempelajari sistem produksi perusahaan secara keseluruhan

Tujuan :

Untuk mencegah terjadinya cacat produksi, menghemat waktu pembuatan produk, dan meminimalisir biaya.

Perusahaan akan terus berupaya untuk memperhatikan kesesuaian dan keseimbangan antara kinerja yang dilakukan dengan apa yang menjadi kebutuhan pelanggan.

Langkah Penerapan

Merupakan suatu pendekatan dalam penyelesaian masalah dan peningkatan proses.

Langkah-langkah penerapan Six Sigma biasa disebut DMAIC.

Define, Measure, Analyze, Improve, Control.

Metodologi DMAIC digunakan ketika perusahaan sudah melakukan produksi terhadap produk tertentu namun belum dapat memenuhi spesifikasi permintaan pelanggan.

Define

Merupakan tahap penentuan masalah, penentuan kebutuhan pelanggan, mengetahui critical to quality dan penentuan tim.

Measure

Fase ini berarti mengukur performa kinerja atau proses sebelum melakukan perbaikan.

Penentuan karakteristik kualitas adalah salah satu poin penting dalam tahap ini.

Analyze

Tahap ini berupa mencari, menentukan, dan menganalisa akar penyebab masalah. Masalah yang muncul terkadang bisa sangat kompleks, sangat membingungkan antara satu sama lain yang bisa menyebabkan kegagalan produksi.

Improve

Setelah menemukan sumber masalah kualitas, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi tingkat kerusakan atau kecacatan.

Kontrol

berarti mengawasi. Fase ini berupa pengawasan kinerja, khususnya setelah dilakukan perbaikan untuk menjamin agar tidak terdapat kecacatan. Selalu lakukan pemantauan kinerja setiap saat dan proses koreksi untuk mencegah rejection.

Faktor Penting Implementasi Six Sigma

1. Dukungan penuh top level
2. Team yang solid
3. Program training yang update
4. Penggunaan basis DPM
5. Menghilangkan tradisi lama